

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Agency Theory*

Agency Theory menggambarkan dinamika yang sering kali menimbulkan konflik kepentingan dalam interaksi pemegang saham dan manajemen. Pemegang saham menginginkan peningkatan nilai perusahaan tercermin dari harga saham, sedangkan manajer tidak jarang berorientasi pada kepentingan pribadi, misalnya memperbesar aset yang dikelola, meningkatkan kompensasi, atau menggunakan kas perusahaan untuk proyek yang tidak selalu memberi keuntungan optimal bagi pemegang saham. Teori Agensi yang awalnya diperkenalkan Jensen dan Meckling tahun 1976. Jensen mengartikulasikan hubungan keagenan muncul ketika satu atau lebih individu (*principal*) melibatkan individu lain (*agent*) untuk memberi layanan dan kemudian memberikan wewenang pengambilan keputusan.²⁷ Dalam konteks ini, Kebijakan dividen bertindak sebagai instrumen kontrol konflik keagenan sekaligus menjaga nilai perusahaan. Pembagian dividen mengurangi jumlah kas bebas yang bisa dipakai manajer untuk kepentingan pribadi, sehingga risiko penyalahgunaan dana dapat ditekan. Dengan demikian, pembagian dividen tidak hanya melindungi kepentingan pemegang saham, tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor yang berpengaruh positif pada nilai perusahaan.²⁸

B. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Bagian penting dari pilihan perusahaan untuk meningkatkan modal adalah kebijakan dividennya. Kebijakan ini melibatkan pilihan antara membayar dividen ke pemegang saham dan menyimpan dana di perusahaan untuk digunakan dalam investasi mendatang. Kebijakan dividen, menurut Dewi,

²⁷ Rahima Br Purba, “Teori Akuntansi Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Di Bidang Akuntansi” (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023), 24–25.

²⁸ Nadila, C., & Taqwa, S. (2024). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Free Cash Flow terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2018–2022*.

adalah penentuan proporsi laba bersih yang akan dibayarkan ke pemegang saham sebagai dividen, baik seluruhnya maupun sebagian yang akan disimpan sebagai laba ditahan. Karena jumlah dividen memengaruhi reaksi harga saham, pembayaran yang lebih besar mengirimkan sinyal yang lebih positif kepada investor. Peningkatan dividen berpotensi meningkatkan kekayaan pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan.²⁹ Kebijakan dividen mempunyai peran yang penting terhadap nilai perusahaan, karena digunakan untuk menentukan besar profit yang akan diterima oleh investor atas investasi tersebut. Dengan demikian pengukuran kebijakan dividen dapat diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang merupakan rasio dividen yang dibayarkan dengan laba bersih perusahaan. Rumus yang digunakan:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

C. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan saat ini sama dengan proyeksi arus kas atau pendapatan di masa mendatang. Thomas, nilai perusahaan adalah jumlah yang bersedia dibayarkan seseorang untuk membelinya. Nilai perusahaan yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pemiliknya akan mendapatkan kesejahteraan yang lebih besar, menurut penelitian Husnan dan Pudjiastuti. Nilai perusahaan adalah harga di mana calon pembeli bersedia membeli bisnis tersebut. Menurut Yunita dan Artini, besarnya nilai perusahaan dapat memengaruhi keputusan investor, menjadikannya metrik yang signifikan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Harga saham merupakan cerminan nilai perusahaan, menurut Noviani harga saham tinggi berarti lebih banyak uang bagi investor, yang berarti perusahaan tersebut lebih bernilai. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin baik bagi pemegang sahamnya, dan sebaliknya juga berlaku. Tata kelola yang baik dan rilis informasi publik yang

²⁹ Aulia Rahma Khusnul Khotimah, dkk., “Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” Jurnal Ekobistek 11, no. 2 (2022) 143–144.

mendukung penciptaan nilai ini adalah dua hal yang harus dilakukan manajemen jika mereka ingin meningkatkan nilai perusahaan.³⁰ Rumus untuk rasio ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku PerSaham}}$$

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yakni solusi sementara pada masalah penelitian terbuka yang memerlukan pengujian empiris lebih lanjut. Terdapat rumusan hipotesis pada penelitian berikut bisa dikategorikan menjadi dua jenis hipotesis, yaitu:³¹

H_0 : Kebijakan dividen tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII 70 pada periode 2021–2024.

H_1 : Kebijakan dividen berdampak signifikan pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII 70 pada periode 2021–2024.

³⁰ Chynthiawati and Jonnardi, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 4, no. 4 (2022): 1589.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 99.